

Analisis Dampak Globalisasi terhadap Perdagangan Internasional

Anishah Wulandari, Devita Maulidia Soleha, Rechal Wulandari

Universitas Islam 45 Bekasi

Correspondence email: wulandarianisa290@gmail.com, devitamaulidiasoleha18@gmail.com,
rechalwulandarii@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dampak globalisasi terhadap pengetahuan perdagangan Internasional. Kajian ini merupakan kajian normatif dengan mengkaji berbagai literatur. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan deskripsi kualitas dalam bentuk data, kalimat dan pernyataan untuk membuat data lebih mudah dibaca dan dipahami. Hasil analisis dapat diketahui bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi perdagangan internasional adalah produksi (potensi faktor produksi yang dimiliki suatu perusahaan), keragaman kondisi (ketersediaan dan kualitas sumber daya), dan produksi (jumlah barang yang dapat dihasilkan suatu negara). Negara-negara berdagang satu sama lain untuk memperoleh barang-barang yang tidak dapat diproduksi sendiri oleh negara tersebut.

Kata kunci: globalisasi, perdagangan internasional

ABSTRACT

This research was conducted to analyze the impact of globalization on knowledge of international trade. This study is a normative study by examining various literatures. The data analysis technique used is qualitative analysis and quality descriptions in the form of data, sentences and statements so that the data is easier to read and understand. The results of the analysis show that the factors influencing international trade are production (potential factors of production owned by a company), diversity of conditions (availability and quality of resources), and production (amount of goods a country can produce). Countries trade with each other for goods that these countries cannot produce themselves.

Keywords : globalization, international trade

PENDAHULUAN

Selama Perang Dunia II, dunia tumbuh sangat cepat, dan dimensi baru ditambahkan ke aktivitas ekonomi global dengan kehadiran perusahaan multinasional. Kegiatan ekonomi internasional (yaitu perdagangan) telah menjadi institusi dasar di dunia (Amelia, 2022). Bisnis internasional adalah cara perdagangan barang antar negara. Ini melibatkan pembelian dan penjualan barang antar negara yang berbeda, dan dapat melibatkan transaksi antar orang dari negara yang berbeda juga. Bisnis internasional mengacu pada berbagai kegiatan yang terlibat dalam melakukan transaksi bisnis antara negara yang berbeda. Pendekatan holistik diperlukan untuk operasi perusahaan besar dan perusahaan kecil yang terlibat dalam bisnis asing. Hal terpenting bagi bisnis untuk bersaing saat ini adalah daya saing mereka. Ini sangat penting karena dunia menjadi semakin internasional. Banyak perusahaan terkemuka dunia kini melakukan bisnis dalam skala global (Gumilar, 2018).

Globalisasi adalah suatu proses di mana kegiatan di berbagai sektor dunia menjadi lebih terintegrasi dan semakin banyak negara berpartisipasi, semakin besar pengaruh pasar global terhadap semua aspek kehidupan (Nurhaidah, Musa, I.M, 2015). Hal ini berdampak besar pada kehidupan sosial, budaya, teknologi, politik, dan ekonomi. Terkadang dampaknya positif, dan terkadang negatif. Dalam ilmu ekonomi, perdagangan internasional adalah cara pertukaran produk, barang, atau informasi antara negara yang berbeda. Hal ini dapat dilihat dalam dunia bisnis, misalnya ketika negara yang berbeda memperdagangkan produk atau barang. Tidak ada batasan antar negara, artinya kita bisa melihat perkembangan yang sangat pesat dari berbagai aktivitas di dunia bisnis. Misalnya, pertukaran produk atau barang dapat terjadi dengan cepat dan tidak ada batasan jumlah kemajuan teknologi yang dapat dibagi antar negara. Hal ini karena media dapat membantu memfasilitasi perdagangan

internasional. Ketika orang berdagang satu sama lain, mereka dapat membawa barang yang berbeda dari seluruh dunia. Ini bagus karena memungkinkan orang untuk mencoba hal baru dan mempelajari hal baru.

Dunia adalah satu kesatuan, jadi mungkin untuk berbisnis dengan siapa saja. Dan berkat internet, perdagangan menjadi lebih mudah dan lebih cepat dari sebelumnya. Namun, bisa juga ada efek negatifnya. Misalnya, jika ada terlalu banyak impor ke suatu negara, negara tersebut mungkin tidak memiliki cukup barang untuk dijual. Atau, jika ekspor dari suatu negara terlalu tinggi, negara tersebut mungkin mendapatkan terlalu banyak uang. Namun, globalisasi perdagangan tidak selalu diterima oleh negara-negara berkembang. Ini karena seringkali membutuhkan proses yang sangat berbeda dari cara yang telah dilakukan di masa lalu. Untuk benar-benar globalisasi, karakteristik tertentu dari proses perdagangan harus diubah. Globalisasi perdagangan berarti bahwa barang dapat dibeli dan dijual antar negara di seluruh dunia. Ini memiliki efek positif dan negatif, tetapi dapat berdampak besar pada pembangunan di negara-negara. Perdagangan internasional memiliki dampak besar pada pembangunan karena dapat membantu meminimalkan efek negatif dan memaksimalkan efek positif. Misalnya, dapat membantu mengurangi kemiskinan dan ketidaksetaraan, dan dapat membantu meningkatkan kualitas hidup orang-orang di negara berkembang (Safitriani, 2014). Ada banyak masalah di Indonesia saat ini, seperti tingginya tingkat pengangguran, kemiskinan, dan keprihatinan. Hal ini menyebabkan usaha kecil dan menengah menjadi incaran orang-orang yang geram dengan keadaan ekonomi dunia. Hal ini karena aktivitas globalisasi yang bergerak bebas dari satu negara ke negara lain ikut andil dalam situasi tersebut.

METODE

Penelitian ini, analisis kualitatif digunakan untuk melihat data, melibatkan penguraian data menjadi kalimat, dan kemudian mencoba memahami apa arti pernyataan itu. Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan setelah data primer dikumpulkan. Ini termasuk, misalnya, undang-undang, peraturan, keputusan pengadilan, teori hukum, dan pendapat ahli. Penelitian normatif penting karena memungkinkan peneliti untuk memahami bagaimana perilaku orang yang berbeda di masa lalu. Ini juga dapat membantu peneliti membuat keputusan tentang kebijakan atau program baru. Penelitian yang meneliti studi disebut "penelitian normatif." Jenis penelitian ini melihat apa yang telah dilakukan peneliti lain di masa lalu dan mencoba belajar dari temuan mereka. Jenis penelitian mengacu pada berbagai cara penelitian dapat dilakukan. Ini dapat mencakup melihat studi yang ada, mengumpulkan informasi baru dari berbagai sumber, atau menganalisis penelitian sebelumnya.

HASIL

Globalisasi berlangsung disegala lapisan kehidupan masyarakat meliputi aspek edialogi, politik ekonomi, budaya, sosial bahkan aspek pertahanan dan keamanan. Teknologi informasi dan komunikasi adalah faktor pendukung utama dalam globalisasi, dewasa ini perkembangan teknologi begitu cepat sehingga informasi dengan mudah dapat diperoleh dan disebar ekseluh penjuru dunia. Oleh karena itu globalisasi tidak dapat dihindari kehadirannya termasuk di negara-negara berkembang Indonesia pada khususnya (Julianty, Dewi & Furnamasari, 2022).

Kehadiran globalisasi memberikan dampak bagi kehidupan suatu negara, baik secara positif maupun negatif. Misalnya, dapat berdampak positif pada kehidupan politik, kehidupan ekonomi, kehidupan ideologis, kehidupan sosial budaya, dan pertahanan keamanan. Namun, juga dapat berdampak negatif terhadap nilai-nilai nasionalisme suatu negara. Selama masa globalisasi ini, ekonomi tumbuh dan perusahaan multinasional (MNC) memainkan peran penting. Mereka terlibat dalam pasar dan melakukan yang terbaik untuk menghasilkan uang. Ada banyak faktor yang mempengaruhi besarnya perdagangan internasional yang terjadi antar negara. Beberapa faktor ini mencakup hal-hal seperti kondisi ekonomi berbagai negara, jumlah perdagangan yang saat ini dilakukan oleh masing-masing negara, dan hubungan politik antar negara yang dijelaskan sebagai berikut : (1) untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa dalam negeri; (2) keinginan memperoleh keuntungan dan meningkatkan pendapatan negara; (3) adanya perbedaan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengolah sumber daya ekonomi; (3) adanya kelebihan produk dalam negeri sehingga perlu pasar baru untuk menjual produk tersebut; (4) adanya perbedaan keadaan seperti sumber daya alam, iklim, tenaga kerja, budaya, dan jumlah penduduk yang menyebabkan adanya perbedaan hasil produksi dan adanya keterbatasan produksi; (5) adanya kesamaan selera

terhadap suatu barang; (6) keinginan membuka kerja sama, hubungan politik dan dukungan dari negara lain; dan (7) terjadinya era globalisasi sehingga tidak satu negara pun di dunia dapat hidup sendiri

Perdagangan internasional dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain hubungan internasional, globalisasi, dan kondisi ekonomi. Negara sering harus berdagang dengan negara lain untuk mendapatkan apa yang mereka butuhkan, untuk menjaga ekonomi yang sehat. Inilah mengapa globalisasi bukanlah satu negara yang bisa terus maju dan melakukan apa yang mereka inginkan. Ini adalah proses rumit yang mendorong negara untuk berdagang satu sama lain untuk meningkatkan ekonomi mereka (Ladolo & Zakaria, 2022). Faktor-faktor yang mendorong perdagangan internasional adalah:

1. Keanekaragaman kondisi produksi . keanekaragaman faktor produksi menunjuk potensi faktor-faktor produksi yang dimiliki suatu negara, contohnya Indonesia mempunyai potensi untuk memproduksi barang-barang hasil pertanian., dengan kata lain melalui perdagangan suatu negara dapat memperoleh barang yang tidak dapat dihasilkan oleh negara sendiri.
2. Menghemat biaya produksi/spesialisasi perdagangan Internasional memungkinkan suatu negara memproduksi barang dalam jumlah yang banyak, sehingga hasil menghasilkan increasing returns to scale (biaya produksi rata-rata yang semakin menurun ketika jumlah barang yang diproduksi semakin besar. Artinya jika suatu negara mengkhususkan atau spesialisasi barang tertentu dan mengekspornya tentu saja biaya produksi barang akan turun.
3. Perbedaan selera sekalipun kondisi produksi di semua negara adalah sama. Namun setiap negara mungkin akan melakukan perdagangan jika selera negara. contoh, negara norwegia mengekspor daging dan swedia mengekspor ikan. Kedua negara akan memperoleh keunggulan dari perdagangan ini dan jumlah orang yang sejahtera semakin meningkat.

Dampak globalisasi di dunia akan terus menumbuhkan inovasi atau pembaharuan di berbagai bidang dan dapat membantu dalam mempermudah pekerjaan manusia. Seperti halnya (1) dampak globalisasi di bidang teknologi yang memacu terciptanya mesin-mesin canggih yang dapat membantu pekerjaan manusia; (2) dampak globalisasi di bidang pendidikan berdampak terciptanya sistem pembelajaran berbasis teknologi, sehingga sekarang siswa/mahasiswa mudah mendapatkan materi pembelajaran contohnya ruang guruku dimana manusia dapat belajar sendiri dengan mendownload aplikasi tersebut; dan (3) globalisasi di bidang ekonomi sebagai dampak yang paling menonjol di bidang ekonomi semakin besar dan meluasnya pasar Internasional. Kebebasan pasar Internasional dalam hal ini era pasar bebas membuka peluang kerja yang sangat luas, meningkat pendapatan suatu negara serta dampak baik lainnya

Dampak Positif Globalisasi di Bidang Ekonomi Bebasnya Pasar Internasional

Dampak globalisasi dalam perdagangan Internasional adalah bidang ekonomi yaitu terciptanya kebebasan pasar Internasional. Pasar Internasional sendiri merupakan pasar jual beli produk barang dan jasa yang berasal dari berbagai negara di dunia. Kehadiran pasar Internasional ini dapat dimanfaatkan oleh sebuah perusahaan yang penjualan produk barang dan jasa yang sudah melampaui kebutuhan konsumen di wilayah domestik tersebut, sehingga perusahaan tersebut bisa terjun ke pasar Internasional dan mencari konsumen di pangsa pasar yang lebih luas lagi, namun ada juga negara-negara yang langsung melirik pasar internasional tanpa melihat perusahaan sudah melebihi target produksi atau belum karena perusahaan tersebut melihat peluang yang besar dalam pasar internasional tersebut. Biasanya perusahaan-perusahaan yang langsung menargetkan perdagangan internasional ini berupa perusahaan-perusahaan eksport impor dan perusahaan multinasional seperti apple computer, Asus, Adidas, BMW, Acer Inc, Allianz, Aol, At&T, Google, LG, KFC, Levi Dan Epson. Sedangkan contoh dari perusahaan multinasional terbaik di Indonesia saat ini, Google, Lg, Kfc, Levi Dan Epson. (http: dosen ekonomi.com) Perusahaan multinasional (national corporations, MNC) adalah instrumen penting dalam perluasan bisnis pada skala internasional. Dalam empat dekade perusahaan multinasional menjadi faktor tunggal yang menentukan dalam perdagangan dan investasi dunia. MNC memainkan peran sebagai pengambil keputusan dalam pengalokasian dan penggunaan sumber daya dan mengali penemuan produk dan jasa baru.

Kemudahan Dalam Ekspor Dan Impor

Pasar internasional hadir akibat globalisasi di sektor ekonomi terciptanya kemudahan di sektor ekspor dan impor. Kegiatan ekspor impor yang dilakukan oleh suatu negara dengan negara lain merupakan manfaat dari globalisasi yang terjadi di era modern ini. Kegiatan ekspor impor dapat memberikan manfaat bagi suatu negara untuk meningkatkan pendapatan suatu negara, mengenalkan produknya di pasar global, membuka lapangan pekerjaan dan memperluas produksi. Sementara kegiatan impor bermanfaat untuk menyetabilkan harga, mempermudah memproduksi bahan baku serta mempermudah memenuhi kebutuhan atas barang dan jasa yang tidak diproduksi negara tersebut dan satu hal yang pasti manfaat dari hadirnya kegiatan ekspor impor menciptakan terjalinnya kerjasama antar negara. Manfaat lain perusahaan bisa meminimalkan resiko melakukan kesepakatan dagang secara internasional dengan mengekspor produk-produk baik melalui respons minimal untuk menyelidiki keadaan atau melalui perkembangan permintaan sistematis di pasar luar negeri, ekspor juga merupakan cara terbaik untuk memperoleh pengalaman internasional, keikutsertaan negara asing dalam pasar internasional itu dengan cara perdagangan ekspor.

Masuknya Perusahaan Asing Di Indonesia

Pesatnya arus globalisasi dibidang ekonomi otomatis membuat sebuah negara menjadi terbuka menerima segala bentuk produksi barang dan jasa dari negara lain., akibatnya perusahaan-perusahaan yang berasal dari luar negeri dapat leluasa masuk ke suatu negara sehingga peluang produk-produk leluasa untuk masuk ke pasar domestik. Hal semacam ini terjadi juga di negara-negara yang sedang berkembang seperti negara Indonesia. Di Indonesia dari berbagai negara dengan kondisi ekonomi terbaik di dunia masuk bahkan saat ini menjamur produk negara asing sampai ke pelosok daerah seperti; McDonald, KFC,CP, Nike, Starbucks, Vizza dan lain sebagainya merupakan indikator dari mudahnya perusahaan asing masuk ke Indonesia. Masuknya perusahaan-perusahaan asing di Indonesia memberikan manfaat seperti memperluas lapangan pekerjaan bagi suatu negara di tempat perusahaan tersebut beroperasi dan memberikan kemudahan akses investor dari luar negeri.

Terciptanya Bisnis E-commerce

Perkembangan dunia bisnis yang cukup pesat munculnya bisnis baru yaitu bisnis e-commerce. Bisnis e-commerce merupakan jenis bisnis yang berbasis dunia internet. Bisnis e-commerce merupakan bisnis yang potensial yang serba modern ini karena didukung oleh perkembangan teknologi serta industri telekomunikasi dan informasi. Internet yang sudah menjadi kebutuhan bagi setiap orang merupakan pemicu menjamurnya e-commerce saat ini, karena dengan adanya internet kegiatan apa saja bisa mempermudah diakses termasuk kegiatan bisnis (Solihat & Sandika, 2022). Bisnis e-commerce memiliki beberapa jenis, diantaranya adalah: (a) e-commerce Customer to customer (C2C), contoh dari e-commerce to customer adalah marketplace seperti; ebay, tokopedia, shopee, buka lapak, belibeli, lazada dan lain sebagainya; (b) e-commerce business to business (B2B), contoh business to business adalah bisnis dari dua perusahaan yang saling melakukan kegiatan jual beli; dan (c) e-commerce business to customer (B2C), contoh shopping mall online. Manfaat dari adanya bisnis e-commerce adalah memudahkan dalam memperoleh produk, menghemat waktu dan biaya karena kita tidak perlu capek-capek menuju lokasi serta dapat diakses secara fleksibel serta mudah dalam sistem pembayaran.

Meningkatnya Sektor Pariwisata

Manfaat lainnya yang ditimbulkan dari adanya globalisasi dibidang ekonomi adalah meningkatnya sektor pariwisata di suatu negara, pariwisata merupakan sektor penting yang bisa menjadi tumpuan ekonomi suatu negara, oleh karena itu dengan adanya globalisasi dapat menjadi ajang antar negara untuk mempromosikan wisata suatu negara. Media sosial juga berperan penting bagi suatu negara sebagai media promosi baik pada sektor pariwisata sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang datang baik wisatawan domestik maupun wisatawan manca negara. Meningkatkan jumlah wisatawan dalam suatu negara tentu saja akan berdampak pada perekonomian suatu negara selain itu juga sektor pariwisata juga dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat, diantaranya Guide penyediaan bisnis oleh-oleh khas suatu negara.

Dampak Negatif Globalisasi Di Bidang Ekonomi

Terhambatnya Pertumbuhan Industri Lokal

Pasar internasional yang hadir memberikan berbagai manfaat di bidang ekonomi, ternyata disisi lain dapat menimbulkan dampak yang merugikan yaitu menghambat laju pertumbuhan ekonomi industri kecil. Arus globalisasi yang pesat pada abidang ekonomi menyebabkan ketergantungan pada perusahaan-perusahaan multinasional, hal itu berakibat laju sektor industri lokal tidak bisa berkembang dengan baik. Hal semacam ini biasanya terjadi di negara-negara sedang berkembang didunia seperti halnya negara Indonesia sulit berkembang karena kemajuan perusahaan-perusahaan negara maju yang mendominasi. Industri yang dibawa oleh perusahaan multinasional menyebabkan budaya konsumtif bagi konsumen lokal, sehingga dapat mematikan unit usaha yang berasal dari lokal. sebagai contoh, menjamurnya pusat perbelanjaan modern yang dikuasai oleh asing yang emnyebabkan pusat perbelanjaan ang dikelolah oleh lokal perlahan mati.

Kegiatan Impor Yang Melebihi Kegiatan Ekspor

Dampak globalisasi di sektor ekonomi selanjutna adalah meningkatkan infor di suatu negara tetapi kegiatan ekspor menurun. Hal ini disebabkan oleh ketergantungan dari suatu negara terhadap akan suplai produk negara lain (produk luar negeri) sehingga negara tersebut tidak mampu bersaing dalam mengembangkan kegiatan eksporna. Akibatnya, industri produk yang berasal dari dalam negeri akan kalah bersaing dan menghilangkan rasa cinta terhadap produk lokal sehingga perlahan-lahan mematikan perusahaan-perusahaan di dalam negeri. Selain itu kecendrungan terhadap impor produk luar negeri yang berlebihan akan berdampak buruk bagi neraca pemaaraan di sebuah negara. Hal tersebut harus ditindak lanjuti oleh pemerintah negara setempat dengan mengurangi jumlah impor dan menekan kegiatan jumlah ekspor, sehingga neraca pembayaran negara tersebut menjadi stabil dan produksi barang dan jasa yang berasal dari industri lokal dapat berkembang.

Kesenjangan Sosial Meningkat

Dampak globalisasi dibidang ekonomi juga berimbas pada meningkatna kesenjangan sosial di masyarakat. Persaingan bebas di pasar internasional menyebabkan industri negaranegara maju semakin dan berkembang dan menghambat pertumbuhan ekonomi industri di negara berkembang. Hal ini berakibat pasar-pasal lokal di negara-negara berkembang akan dikuasai oleh industri asing, sehingga berdampak pada industri lokal yang lama kelamaan akan mati. Selain itu industri lokal yang dikuasai oleh asing akan memicu tenaga kerja asing akan di pekerjakan di suatu negara dan menyingkirkan tenaga kerja loka, akibatnya tenaga pengangguran akan semakin meningkat dan dapat memicu bertambahnya angka kemiskinan hal ini juga yang sedang dialami oleh negara indonesia ang sedang berkembang.

Tumbuhnya Kapitalisme

Tumbuhnya kapitalisme merupakan salah satu dampak negatif dari globalisasi di bidang ekonomi. Kapitalisme sebenarnya berhubungan dengan ekonomi dan politik, namun dalam pembahasan ini ditekankan pada bidang ekonomi. Kapitalis sendiri merupakan sistem ekonomi yang dikuasai oleh pemilik swasta dengan tujuan mencari keuntungan dan ekonomi pasar, kapitalisme ini terjadi ketika pihak swasta menguasai sektor perdagangan, industri dan produksi. Dalam sistem ekonomi kapitalisme ini pihak yang diuntungkan adalah para pemegang saham, karena harga saham dan dividen akan terus meningkat. Akibatnya keuntungan yang diperoleh perusahaan hanya dapat dinikmati oleh pemegang saham, sementara disisi lain kesejahteraan karyawan/ buruh tidak dapat ikut menikmati karena karyawan dan buruhdisebuah perusahaan bukan merupakan pegawai tetap dan hanya kontrak selama beberapa bulan sampai dengan 1 tahun.

Gaya Hidup Investasi

Derasnya arus globalisasi dibeberapa negara timur termasuk Indonesia dapat memberikan dampak negatif yaitu gaya hidup masyarakat yang meniru budaya barat atau westernisasi. Gaya hidup atau lipestylenampak sudah menjadi kebutuhan skunder dari manusia itu sendiri. Sebenarnya dampak budaya barat bisa menguntungkan jika kita bijak dalam mendiskripsikan namun umumnya budaya barat kebanyakan merugikan sebuah negara karena merusak atau melunturkan rasa nasionalisme dan budaya suatu negara. Contoh dampak di Indoesia sekarang sedang memakai gaya masyarakat barat dalam berpakaian hal ini menentang budaya masyarakat Indonesia yang ketimuran hal ini bisa

berdampak positif apabila Indonesia dapat memadukan style orang barak ke style orang indonesia yang ketimuran. Dengan demikian sebenarnya globalisasi bisa berdampak positif dan negatif tinggal dari sisi mana kita memandang dan menyikapinya.oleh karena itu kita sebagai manusia hidup di era modern harus bisa menyikapi perkembangan zaman dengan bijak.

SIMPULAN

Faktor-faktor yang mempengaruhi perdagangan internasional adalah produksi, keragaman kondisi, produksi, dan keragaman negara. Negara dapat berdagang dengan negara lain jika mereka memiliki hal-hal yang diinginkan negara lain dan kedua negara dapat memperoleh keuntungan dari perdagangan tersebut. Misalnya, Norwegia mengeksport daging dan Swedia mengeksport ikan. Kedua negara akan mendapatkan keuntungan dari perdagangan ini. Namun, jika suatu negara tidak merespon dengan baik dampak negatif globalisasi, maka dapat berdampak negatif terhadap perekonomiannya. Misalnya, beberapa genre musik kebarat-baratan, seperti rock modern, mungkin mendapatkan popularitas di suatu negara, tetapi jika negara tersebut tidak menerima perubahan ini, negara tersebut dapat kehilangan identitas budayanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, F., 2022, Perdagangan Internasional Booster Dalam Pertumbuhan Ekonomi, *Change Think Journal*, 1(2), 151-157
- Gumilar, A., 2018, Analisis Bisnis Internasional di Indonesia, *Jurnal ADBIS (Analisis Bisnis Internasional di Indonesia)*, 2(2), 141-154
- Julianty, A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. 2022. Pengaruh Globalisasi Terhadap Eksistensi Identitas Nasional Bangsa Indonesia Saat ini. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 964-968. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2442>
- Ladolo, A., Husen, S. R., & Zakaria, S. 2022. Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2010-2018: Effect Of International Trade On Indonesia's Economic Growth In 2010-2018. *Jurnal Ilmiah Produktif*, 10(1), 6-10. <https://doi.org/10.56072/jip.v10i1.305>
- Nurhaidah, Musa, I.M., 2015, Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia, *Jurnal Pesona Dasar*, 3(3), 1-14
- Safitriani, S. 2014. *Perdagangan Internasional Dan Foreign Direct Investment di Indonesia*. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 8(1), 93-116. <https://doi.org/10.30908/bilp.v8i1.89>
- Solihat, M., & Sandika, D. 2022. e-Commerce Di Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 16(2), 273-281. <https://doi.org/10.32815/jibeka.v16i2.967>